

ABSTRAK

Siti Nurlaila Damayanti. NIM: 202002010028. *Collaborative Governance* Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri). Pembimbing I: Dr. Suwarno M.Si, Pembimbing II: Heylen Amildha Yanuarita, S.AP., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan *collaborative governance* dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) di Kelurahan Betet, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, kelurahan, RT/RW, masyarakat, dan kelompok masyarakat (Pokmas). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi tatap muka, pembangunan kepercayaan, komitmen terhadap proses, pemahaman bersama, dan hasil sementara menjadi elemen kunci dalam pelaksanaan Prodamas. Keberhasilan program ini ditunjang oleh partisipasi aktif masyarakat dan dukungan kuat dari pemerintah serta struktur organisasi yang jelas. Namun, tantangan seperti pemotongan anggaran dan perbedaan pendapat antar warga memerlukan pengelolaan yang efektif. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana *governance* kolaboratif dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, Pemberdayaan Masyarakat, Prodamas

ABSTRACT

Siti Nurlaila Damayanti. Student ID: 202002010028. Collaborative Governance In The Community Empowerment Program (Case Study in Betet Village, Pesantren Sub-district, Kediri City). Advisor I: Dr. Suwarno, M.Si Advisor II: Heylen Amildha Yanuarita, S.AP., M.Si

This study aims to explore the application of collaborative governance in the Community Empowerment Program (Prodamas) in Betet Village, Pesantren Sub-district, Kediri City. A qualitative descriptive approach is used to analyze the collaboration between various stakeholders, including the central government, local government, village administration, neighborhood associations (RT/RW), the community, and community groups (Pokmas). Data were collected through interviews, observations, and document studies. The results indicate that face-to-face communication, trust-building, commitment to the process, shared understanding, and interim outcomes are key elements in the implementation of Prodamas. The program's success is supported by active community participation, strong governmental support, and clear organizational structure. However, challenges such as budget cuts and differing opinions among residents require effective management. This study provides insights into how collaborative governance can be applied to enhance community welfare at the local level.

Keywords: *collaborative governance, community empowerment, Proda*